

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada BAB IV, beberapa kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Perhitungan efisiensi penghimpunan dana mengenai efisiensi biaya penghimpunan dana dengan menggunakan rasio *Cost Of Fund* (COF) dan *Cost Of Money* (COM). Hasil perhitungan rasio *Cost Of Fund* pada unit simpan pinjam KSU Tandangsari dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 kriterianya efisien. Hasil perhitungan *Cost Of Money* pada unit simpan pinjam KSU Tandangsari dari tahun 2014 sampai dengan 2018 berada pada kriteria efisien.
2. Perhitungan efisiensi penyaluran dana mengenai efisiensi biaya penyaluran dana dengan menggunakan rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) dan rasio *Gross Profit Margin* (GPM). Hasil perhitungan dari rasio BOPO pada unit simpan KSU Tandangsari dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2017 kriterianya adalah tidak sehat/inefisien sedangkan pada tahun 2018 rasionya berada pada kategori sehat/efisien. Hasil perhitungan rasio *Gross Profit Margin* (GPM) pada unit simpan pinjam KSU Tandangsari dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2017 kriterianya adalah tidak sehat/inefisien, sedangkan pada tahun 2018 berada pada kategori sehat/efisien. Pada unit simpan pinjam KSU Tandangsari tidak dapat memberikan manfaat ekonomi langsung dari sisi

bunga pinjaman karena bunga pada unit simpan pinjam KSU Tandangsari lebih besar dari bunga non koperasi, sedangkan yang memberikan manfaat ekonomi langsung berada pada sisi bunga simpanan dilihat dari bunga simpanan yang lebih besar dari bunga di non koperasi. Manfaat ekonomi tidak langsung yang diperoleh anggota yaitu dalam bentuk Sisa Hasil Usaha (SHU). SHU yang diperoleh unit simpan pinjam KSU Tandangsari tidak semua akan dibagikan kepada anggota, dalam laporan RAT dijelaskan bahwa SHU yang dibagikan kepada anggota sebesar 45%. SHU ini akan dibagikan kepada anggota pada akhir periode yaitu pada saat Rapat Anggota Tahunan dilaksanakan dengan jumlah SHU sesuai dengan besarnya jasa transaksi masing-masing anggota.

3. Upaya-upaya yang harus dilakukan oleh unit simpan pinjam KSU Tandangsari dalam meningkatkan *Return On Assets* (ROA) adalah menekan biaya operasional, meningkatkan SHU dan menjadikan anggota pasif menjadi anggota aktif.

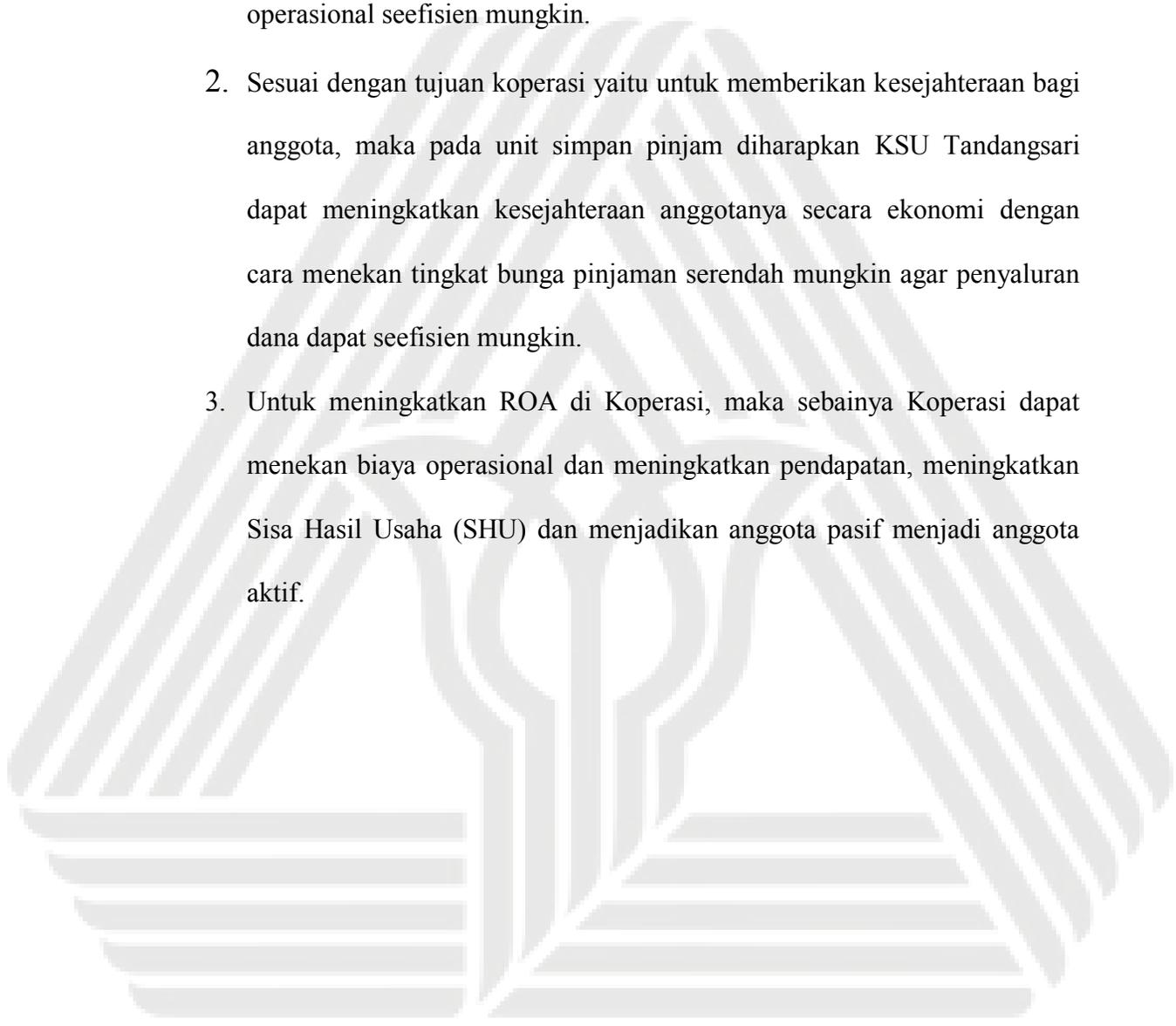
## **5.2 Saran-saran**

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah disimpulkan di atas, maka saran yang diharapkan dapat membantu unit simpan pinjam KSU Tandangsari demi kelangsungan kinerja koperasi di masa yang akan datang. Adapun sarannya adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya unit usaha simpan pinjam KSU Tandangsari untuk meningkatkan pendapatan Koperasi, maka unit simpan pinjam unit simpan

pinjam KSU Tandangsari harus bisa mengolah dan menekan biaya operasional seefisien mungkin.

2. Sesuai dengan tujuan koperasi yaitu untuk memberikan kesejahteraan bagi anggota, maka pada unit simpan pinjam diharapkan KSU Tandangsari dapat meningkatkan kesejahteraan anggotanya secara ekonomi dengan cara menekan tingkat bunga pinjaman serendah mungkin agar penyaluran dana dapat seefisien mungkin.
3. Untuk meningkatkan ROA di Koperasi, maka sebaiknya Koperasi dapat menekan biaya operasional dan meningkatkan pendapatan, meningkatkan Sisa Hasil Usaha (SHU) dan menjadikan anggota pasif menjadi anggota aktif.



IKOPIN